

STRATEGI BISNIS UNTUK PELUANG USAHA IBU-IBU DESA AEK HORSIK KECAMATAN BADIRI KABUPATEN TAPANULI TENGAH

Sinta Veronika, Yenni Sofiana Tambunan, Indra Setiawan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga
Sintaveronika77@gmail.com

Abstract

The objectives of implementing this community partnership program (PKM) service are (1) understanding of PKM among the residents of the Aek Horsik Village (2) developing and improving strategies for doing business for the residents of the Aek Horsik Village (3) Increasing marketing management knowledge for the residents of the Aek Horsik Village. This PKM community service partner is a resident of Aek Horsik Village, Badiri District, Central Tapanuli Regency. This program is implemented as a means to understand and increase knowledge related to strategies in doing business today. This activity is also useful for increasing understanding regarding how to use existing resources, so that it becomes a product that has use value or selling value. This program is expected to improve the quality of community empowerment and in the end, entrepreneurship will increase additional income.

Keywords: Strategy, Business..

Abstrak

Tujuan pelaksanaan pengabdian program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah (1) pemahaman PKM ditengah warga Kelurahan Aek Horsik (2) pengembangan dan peningkatan strategi dalam berbisnis pada warga Kelurahan Aek Horsik (3) Peningkatan pengetahuan manajemen pemasaran bagi warga Kelurahan Aek Horsik. Mitra pengabdian masyarakat PKM ini adalah warga Kelurahan Aek Horsik Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Program ini dilaksanakan sebagai sarana untuk pemahaman dan peningkatan pengetahuan terkait strategi dalam berbisnis di masa sekarang ini. Kegiatan ini juga berguna untuk meningkatkan pemahaman terkait bagaimana menggunakan sumber daya yang ada, sehinggalah menjadi sebuah produk yang mempunyai nilai guna atau nilai jual. Program ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pemberdayaan masyarakat dan pada akhirnya dengan berwirausaha akan menambah penghasilan tambahan.

Kata kunci: Strategi, Bisnis.

PENDAHULUAN

Lokasi pada pengabdian masyarakat ini adalah Warga Aek Horsik Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah. Berdasarkan data, Kelurahan Hutabalang memiliki luas wilayah sekitar 8,23km². Kelurahan Hutabalang letaknya sangat strategis di bidang perekonomian diantara seluruh

Kelurahan yang ada di Kecamatan Badiri. Kelurahan Hutabalang terletak di ketinggian 10m diatas permukaan laut dan memiliki suhu rata-rata di 23-34 C. Selain itu Kelurahan Aek Horsik memiliki jarak tempuh kurang lebih 10 km dari Kampus STIE Al-Washliyah Kabupaten Tapanuli Tengah, juga merupakan lintas sumatera.

Kelurahan Aek Horsik terdiri dari skitar 443 KK dengan jumlah penduduk sekitar 8.604 jiwa. Kelurahan Aek Horsik memiliki potensi yang besar di sektor pertanian sehingga mayoritas penduduknya bermata pencaharian petani, tetapi dikarenakan keterbatasan pengetahuan akan informasi terbaru dan makin banyaknya jumlah penduduk, menjadi petani bukan satu-satunya profesi yang harus digeluti oleh para penduduk setempat. Penduduk setempat harus mengotimalkan sumberdaya dan keahlian agar mampu menciptakan strategi bisnis yang mampu memberikan peluang pendapatan bagi ibu-ibu rumah tangga.

Sebagian besar ibu – ibu rumah tangga di Aek Horsik bekerja sebagai petani sawah dan jenis tanaman lain. Hal ini tentu tidak bisa maksimal dikarenakan membagi waktu anatara mengurus pekerjaan dirumah dan pekerjaan di kebun. Selain itu, masih minimnya pengelolaan sumber daya pertanian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan warga Kelurahan Aek Horsik beserta Lurahnya, masih kurangnya bentuk sosialisasi, pelatihan ataupun pengabdian kepada masyarakat yang diadakan, baik dari instansi daerah, UKM, perguruan tinggi dan lainnya agar lebih menambah pengetahuan dan praktek didunia wirausaha. Tentunya dengan kondisi tersebut dipandang perlu diadakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) agar

masyarakat yang ada di Aek Horsik mendapat ilmu yang baru terkait strategi bisnis yang tepat dalam mengembangkan usaha guna meningkatkan keterampilan ibu-ibu kelurahan aek horsik.

METODE

Metode pelaksanaan PKM pada program Sosialisasi Pentingnya memiliki Strategi bisnis yang tepat dalam meningkatkan kreatifitas pemuda-pemudi warga desa kedai gedang ada lima tahapan yaitu Tahap Pendahuluan, Tahap Sosialisasi dan audiensi, Tahap Proses Kegiatan , Tahap Proses Kegiatan dan Tahap Evaluasi Akhir.

Untuk mensukseskan kegiatan PKM ini maka diperlukan adanya uraian prosedur kerja untuk mengefektifkan segala bentuk kegiatan dan waktu, diantaranya berkomunikasi langsung dengan Bapak Lurah Kelurahan Aek Horsik mengatur jadwal kegiatan yang akan dilakukan, dan sasaran siapa saja yang akan ikut serta dalam pelaksanaan PKM ini. Permasalahan mitra yang paling utama adalah minimnya minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan sosialisasi ini. Pengetahuan tentang apa sebenarnya program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) juga menambah permasalahan yang dihadapi oleh mitra sendiri.

Tabel 1. Rencana Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Partisipasi Masyarakat	Luaran Kegiatan	Solusi Masalah
1	Sosialisasi PKM	Sebagai peserta aktif dan menyiapkan tempat selama sosialisasi berlangsung	20 orang ibu – ibu warga Aek horsik yang tertarik dan semangat untuk berbisnis	Menggunakan metode motivasi dan melibatkan tokoh masyarakat
2	Pelaksanaan Kegiatan	Sebagai peserta pelatihan	20 orang ibu – ibu warga Aek Horsik yang diharapkan akan memiliki usaha baru	Menggunakan metode yang sudah dibuat dan pendampingan rutin
3	Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi bersama tim PKM	Melakukan money usaha	Dilakukan pendampingan terhadap tim money dari warga Aek Horsik



Gambar 4.1 Spanduk Acara Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 4.2 Pembukaan Kegiatan Dengan Mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode pelatihan yang diterapkan merupakan gabungan antara pelatihan bidang pemasaran dan konsep kewirausahaan. Pemberian pembekalan bidang pemasaran diberikan dengan bahan pemasaran produk secara umum, serta tentang kewirausahaan serta bagaimana

agar dapat bekerja dengan SMART. Pada saat pemberian pelatihan tidak hanya cerita tentang teori tetapi lebih terhadap pembahasan masalah yang mereka hadapi selama ini.

Dengan FGD tersebut, program pelatihan dilanjutkan mengenai permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM mengenai perlunya

pelatihan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Ternyata permasalahan yang paling sering terjadi memang permasalahan di bidang keuangan dan manajemen, masih bingung dalam mengatur keuangan keluarga dan usaha, kekurangan modal, kesulitan berjejaring dengan lembaga keuangan atau perbankan.

Dalam bidang pemasaran, permasalahannya adalah sulitnya mencari titik penjualan, sulitnya memperluas pasar, ketidaktahuan alat promosi penjualan dan pentingnya pengembangan produk. Selain itu, di bidang kegiatan sulit untuk mendapatkan pemasok atau pemasok di dekat tempat kerja Anda dan menerima barang. Di bidang kewirausahaan, ruang pelatihan diperuntukan bagi para pengusaha yang memproduksi barang, jasa dan berdagang atau berjualan. Mereka dapat mendiskusikan masalah yang mereka hadapi selama ini.

Masyarakat khususnya warga Desa Aek Horsik BPD Tapanul Tengah sangat antusias mengikuti Strategi Kewirausahaan Perempuan Desa Aek Horsik BPD Tapanul Tengah Kabupaten Badir. Kami berharap kegiatan kami dapat mengembangkan nilai-nilai kreatif dan strategi bisnis bagi ibu-ibu dan pada akhirnya meningkatkan pendapatan atau pendapatan masyarakat desa Hutabalang. Semoga kegiatan ini membawa manfaat dan perubahan bagi warga desa Aek Horsik wilayah administrasi Tapanuli Tengah.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Kelurahan Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Tengah diharapkan menjadi salah satu alternatif solusi yang dapat ditawarkan yaitu agar masyarakat lebih teredukasi akan pentingnya kegiatan ini kemudian Menambah

wawasan dan pengetahuan tentang yang inovatif, kreatif, dan bernilai unggul tentang bagaimana menggali potensi wirausaha dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia disekitar kita, serta Meningkatkan manajemen pemasaran yang lebih baik lagi ketika melakukan kegiatan wirausaha, tak hanya mengandalkan usaha berbasis offline ataupun door to door tetapi dapat menggunakan teknologi maupun social media yang berkembang saat ini sebagai metode pemasaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan Pengabdian masyarakat ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak lurah Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Tengah yang sudah memberikan izin atas terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Kepada warga warga Kelurahan Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Tengah yang begitu semangat dalam mengikuti sosialisasi terkhusus kepada ibu-ibu Kelurahan Aek Horsik Kabupaten Tapanuli Tengah
3. Kepada Ketua STIE Al Washliyah Sibolga yang terus memberikan apresiasi kepada dosen – dosen untuk melaksanakan Tridharma perguruan Tinggi.
4. Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat STIE Al Washliyah Sibolga yang sudah memediasi dan arahan bimbingan dalam pelaksanaan Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Tri Siwi. 2015. *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gitosudarmo, Indrianyo, 2000 – *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta : BPFE Siagian, 2008, *Manajemen Stratejik*.
- Sedarmayanti.2009. *Sumber Daya ManusiaI*. Bandung: Refika Aditama.
- Setiana Simorangkir, *Struktur Bahasa Pesisir Kabupaten Tapanuli Tengah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa*. 1986.
- Sirait, J. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Internasional*. Jakarta: Mitra Wacana Media.